

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pangan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi manusia, sehingga ketersediaan pangan perlu mendapat perhatian yang serius baik kuantitas maupun kualitasnya. Berkaitan dengan hal tersebut maka kualitas pangan menjadi tema utama dalam teknologi pengolahan yang ada di masyarakat. Kualitas pangan berhubungan erat sekali dengan kesehatan manusia, dimana dalam pengolahan hasil ternak terdapat suatu tema kesehatan masyarakat veteriner yang sangat penting. Kesehatan masyarakat veteriner menjadi item utama dalam peternakan utamanya pengolahan.

Bahan pangan dapat berasal dari tanaman maupun ternak. Produk ternak merupakan sumber gizi utama untuk pertumbuhan dan kehidupan manusia. Namun, produk ternak akan menjadi tidak berguna dan membahayakan kesehatan apabila tidak aman dikonsumsi. Oleh karena itu, keamanan pangan asal ternak merupakan persyaratan mutlak yang tidak dapat ditawar lagi.

Daging telah dikenal sebagai bahan pangan yang mempunyai nilai gizi tinggi, kaya akan protein, lemak dan mineral yang dibutuhkan tubuh, serta mempunyai citarasa yang enak dan flavor/aroma yang sedap sehingga disukai oleh hampir setiap orang. Disamping daging, produk peternakan yang juga bernilai gizi tinggi adalah susu dan telur. Susu merupakan bahan makanan yang hampir sempurna apabila dilihat dari komponen-komponen yang menyusun air tersebut. Menurut penelitian ilmiah dibidang ilmu gizi, susu merupakan bahan pangan yang sangat penting dan mempunyai nilai gizi yang tinggi. Supaya produk-produk peternakan ini dapat dikonsumsi dengan aman oleh konsumen, maka perlu penanganan yang baik dan higienis.

Di UPT PT dan HMT Malang fokus pada pembibitan ternak otomatis untuk hasil ternaknya kurang dimanfaatkan maka dari itu untuk menambah nilai ekonomi dan cara pemasaran produk yang bisa dikenal banyak kalangan dengan baik. Oleh

karena itu, kami melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT PT dan HMT Malang mengenai Pengolahan Hasil Ternak dan Pemasaran Produk.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pengolahan hasil ternak.
2. Membandingkan mengenai teori yang didapat dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya pengolahan hasil ternak.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Mengetahui secara langsung pengolahan hasil ternak di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat dari dilaksanakannya praktik kerja lapangan ini adalah mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja dan pengetahuan mengenai pengolahan hasil ternak di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal PKL**

### **1.3.1 Lokasi**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang yang terletak di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang dilakukan mulai tanggal 1 September sampai 31 Desember 2021. Kegiatan PKL dilakukan di hari Senin-Minggu dan libur di hari Sabtu, tanggal merah dan hari besar kegiatan seperti biasa. Kegiatan pagi dimulai pukul 07.00-11.00 WIB dan kegiatan siang dimulai pukul 13.00-15.00 WIB.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang dengan metode:

#### a. Orientasi

Sebelum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilakukan selama PKL. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

#### b. Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

#### c. Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menggali informasi sebanyak mungkin dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden. Responden yang dapat diwawancarai adalah pihak-pihak yang bekerja dengan bidang pekerjaan masing-masing di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

d. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

e. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktek lapang.